

# PERAN PRODUK SEMBAKO ASAL MALAYSIA TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA DI KABUPATEN SAMBAS

Desi Yuniarti

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: [desiyuniarti777@gmail.com](mailto:desiyuniarti777@gmail.com)

## **Histori Naskah**

*Diserahkan:*  
dd-mm-yy

*Direvisi:*  
dd-mm-yy

*Diterima:*  
dd-mm-yy

## **Keywords**

: Basic Food Products, Household Needs, Crossborder Community

## **ABSTRACT**

*The title of this research is the impact of basic food products from Malaysia on meeting the household needs of Indonesian border communities in Sambas district. Aruk is one of the border areas in Indonesia-Malaysia. With the construction of the National Border Crossing Post (PLBN) as an official channel to support cross-border trade between countries. The aim of this research is. the author would like to identify and describe the processes of the role of products from Malaysia in meeting the needs of Indonesian Community Households.*

## **ABSTRAK**

Judul penelitian ini adalah Peran Produk Sembako Asal Malaysia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Masyarakat Perbatasan Indonesia Di Kabupaten Sambas. Aruk merupakan salah satu wilayah perbatasan yang ada di Indonesia – Malaysia. Dengan dibangunnya Pos Lintas Batas Negara (PLBN) sebagai jalur resmi mendukung terjadinya perdagangan lintas batas antarnegara. Tujuan dari penelitian ini adalah. penulis ingin mengidentifikasi dan menggambarkan proses-proses peranan produk asal Malaysia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Masyarakat Indonesia.

## **Kata Kunci**

: Produk Sembako, Kebutuhan Rumah Tangga, Masyarakat Perbatasan

## **Corresponding Author**

: Desi Yuniarti, [desiyuniarti777@gmail.com](mailto:desiyuniarti777@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perbatasan menjadi salah satu isu yang selama ini terus menjadi masalah di Indonesia, termasuk di Kalimantan Barat. Meskipun wilayah perbatasan menjadi gerda terdepan hubungan regional antara Indonesia dengan Negara tetangga.

Wilayah perbatasan merupakan wilayah yang secara geografis berbatasan langsung dengan Negara lain (Undang-undang No. 43 Tahun 2008). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 Tentang Tata Ruang Nasional (RTRWN) maka wilayah perbatasan ditetapkan sebagai kawasan strategis Nasional dari sudut pandang pertahanan dan keamanan. Kawasan perbatasan suatu negara memiliki peran penting dalam penentuan batas wilayah kedaulatan, pemanfaatan sumber daya alam, menjaga keamanan dan kebutuhan wilayah.

Kawasan perbatasan mempunyai nilai strategis dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional, hal tersebut ditunjukkan oleh karakteristik kegiatan yang mempunyai dampak penting bagi kedaulatan Negara, menjadi faktor pendorong bagi peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya, memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi dengan kegiatan yang dilaksanakan di wilayah lainnya yang berbatasan dengan wilayah maupun antar negara, serta mempunyai dampak terhadap kondisi pertahanan dan keamanan, baik skala regional maupun nasional.

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia. Tanpa sembako kehidupan rakyat Indonesia bisa terganggu karena sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dijual bebas dipasar.

Dibawah ini adalah daftar nama anggota bahan pokok sembako sesuai dengan keputusan menteri Industri Perdagangan no. 115/mpp/kep 1998 tanggal 27 Februari 1998, yaitu antara lain : 1) Beras dan Sagu, 2) Jagung, 3) Sayur-sayuran dan Buah-buahan, 4) Daging sapi maupun ayam, 5) susu, 6) Gula pasir, 7) Garam yang mengandung Yodium, 8) Minyak Goreng, 9) Minyak tanah atau Gas elpiji. Dari sisi ekonomi permintaan barang-barang sembako bersifat inelastis, yaitu perubahan harga sembako tidak akan banyak mempengaruhi tingkat permintaan produk oleh konsumen selama tidak terlalu signifikan. Maka sebagian pengganti atau substitusi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi dalam situasi atau konteks tertentu. Penelusuran masalah pokok yang kemudian dijabarkan pada hal-hal yang spesifik. Pendekatan kualitatif lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir. (Sanafiah Faisal, 1995 : 34).

Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental (fakta dan nyata) bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Melong, 2012).

Sumber Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder adalah data yang di kumpulkan atau di peroleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data diperoleh dari kepustakaan, studi dokumentasi atau dari laporan penelitian terdahulu. Sehingga data sekunder dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui catatan-catatan, arsip, dan dokumen-dokumen lain yang dapat di gunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tinkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

## 2. Pengertian Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan, sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar (Tjiptono, 2002).

Produk merupakan titik pusat dari kegiatan pemasaran karena produk merupakan hasil dari suatu perusahaan yang dapat ditawarkan ke pasar untuk di konsumsi dan merupakan alat dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaannya. Suatu produk harus memiliki keunggulan dari produk-produk yang lain baik dari segi kualitas, desain, bentuk, ukuran, kemasan, pelayanan, garansi, dan rasa agar dapat menarik minat konsumen untuk mencoba dan membeli produk tersebut.

Produk merupakan titik pusat dari kegiatan pemasaran karena produk merupakan hasil dari suatu perusahaan yang dapat ditawarkan ke pasar untuk di konsumsi dan merupakan alat dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaannya. Suatu produk harus memiliki keunggulan dari produk-produk yang lain baik dari segi kualitas, desain, bentuk, ukuran, kemasan, pelayanan, garansi, dan rasa agar dapat menarik minat konsumen untuk mencoba dan membeli produk tersebut.

## 3. Pengertian Sembako

Sembako adalah singkatan dari Sembilan Bahan Pokok. Istilah sembako sangat akrab di telinga masyarakat Indonesia. Tentu saja karna hal tersebut sangat dekat dengan kebutuhan masyarakat. Secara luas sembako adalah hal yang dibutuhkan manusia dalam kegiatan pemenuhan kebutuhannya atas pangan. Secara khusus istilah sembako ini memang hanya akrab di lingkungan masyarakat Indonesia. Karena istilah ini memang diciptakan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Industri dan perdagangan pada tahun 1998 lalu.

Sedangkan kata “sembako” merupakan singkatan dari tiga kata yakni “sembilan”, “bahan”, dan “pokok”. Kata “sembilan” memiliki arti bilangan bagi lambang bilangan asli 9 (angka Arab) atau IX (angka Romawi); urutan yang menunjukkan tingkat sesudah yang kedelapan dan sebelum yang kesepuluh. Kata “bahan” memiliki arti barang yang akan dibuat menjadi barang lain; bakal; segala. sesuatu yang dapat dipakai untuk tujuan tertentu. Dan kata “pokok” berarti yang utama; yang paling penting.

#### 4. Pengertian Kebutuhan

Sebagaimana yang dikutip oleh Alwisol menurut Murray Kebutuhan atau Needs adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya Need di barengi dengan persaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan.

Sebagaimana yang dikutip NS. Kasiati dan Ni Wayan Rosmalawati, menurut Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu: kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Manusia memiliki kebutuhan dasar yang bersifat heterogen. Setiap orang ada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama, akan tetapi karena budaya, maka kebutuhan tersebut juga ikut berbeda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia menyesuaikan diri dengan prioritas yang ada.

Kebutuhan berdasarkan intensitasnya dibagi atas kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan tersier. Kebutuhan Primer adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan ini bukan sekedar pada keinginan saja, akan tetapi berdasarkan pada keharusan serta kewajiban dalam memenuhinya. Contohnya kebutuhan primer dalam hidup manusia minsalnya saja kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan sekunder, defenisi kebutuhan sekunder adalah jenis kebutuhan hidup manusia yang diperlukan apabila kebutuhan primer terpenuhi, kebutuhan ini identik dengan alat keperluan dalam penunjang kebutuhan primer, contohnya adalah pembelian alat rumah tangga, pembelian kursi, atau memakai serta membeli alas tidur. Kebutuhan Tersier adalah jenis kebutuhan mewah yang dilakukan seseorang jikalau kebutuhan primer serta sekunder telah dipenuhinya. Contohnya yang masuk dalam kebutuhan ini misalnya saja pembelian mobil.

#### 5. Pengertian Masyarakat

Dalam Bahasa Inggris masyarakat adalah society yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Menurut (J. Herskovits) Masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti suatu cara hidup tertentu.

Sebagaimana kita tahu, manusia adalah makhluk sosial yang mustahil bisa hidup sendiri. Setiap orang yang hidup di dunia ini pasti membutuhkan pertolongan dari orang lain. Masyarakat merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal di suatu tempat dan saling berhubungan. Biasanya, hubungan atau interaksi ini dilakukan secara yeratur atau interaksi ini dilakukan secara teratur atau terstruktur. Dengan adanya kelompok sosial ini, setiap individu dapat salin berinteraksi dan membantu satu sama lain.

M.j. Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan JL. Gilian dan J.P. Gilian

mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.

#### 6. Pengertian Rumah Tangga

Rumah tangga atau bisa dikatakan dengan keluarga. Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya. Menurut Ki Hajar Dewantara, Keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya.

Kebutuhan adalah suatu keperluan asasi yang harus dipenuhi untuk mencapai keseimbangan organisme. Kebutuhan muncul ketika seseorang merasa kurang, ketidak sempurnaan yang dapat merusak kesejahteraanya. Dengan kata lain, kebutuhan muncul karena ketidakseimbangan dalam individu, sehingga membuat individu melakukan suatu tindakan yang mengarah pada suatu tujuan, dan kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

Keluarga adalah sebuah institusi terkecil didalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya. Keluarga diposisikan sebagai lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia.

#### 7. Perbatasan di Kabupaten Sambas

Kawasan perbatasan merupakan sebuah wilayah yang pada umumnya jauh dari pusat pemerintahan dengan aspek kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa yang memiliki karakteristik dan spesifik tersendiri. Tingkat kerawanan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kawasan lain, karena memiliki peran dan nilai yang strategis dalam upaya mendukung tegaknya kedaulatan negara.

Oleh karena itu pemerintah Indonesia harus memperhatikan kawasan perbatasan dengan sungguh-sungguh karena termasuk salah satu kawasan strategis yang menyangkut hajat hidup orang banyak, meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, lingkungan, serta pertahanan dan keamanan.

Malaysia merupakan negara yang memiliki kondisi kawasan perbatasan yang jauh lebih maju jika dibandingkan dengan negara lain yang berbatasan darat langsung dengan Indonesia. Provinsi Kalimantan Barat memiliki kawasan perbatasan yang lebih maju dibandingkan dengan kawasan perbatasan di provinsi lain. Hal ini disebabkan Provinsi Kalimantan Barat memiliki hubungan yang lebih intens dengan Malaysia jika dibandingkan dengan provinsi lain. Kalimantan Barat memiliki tiga Pos Lintas Batas Negara (PLBN), sedangkan provinsi lain sebagian besar wilayahnya masih berupa hutan konservasi.

Namun kawasan perbatasan Kalimantan Barat belum mampu bersaing dengan kawasan perbatasan Malaysia dikarenakan kurangnya perhatian dan sikap dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah mengenai permasalahan yang substansial di perbatasan. Akibatnya menimbulkan kesenjangan ekonomi, ketertinggalan pembangunan, dan keterisolasian kawasan.

### **Proses-Proses Peranan Produk Asal Malaysia Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Masyarakat Indonesia.**

Diantara Proses-proses peranan produk asal Malaysia dalam keputusan pembelian dari perilaku konsumen oleh masyarakat Indonesia terdapat tiga kategori yaitu berdasarkan pengaruh lingkungan, sikap individu konsumen, dan proses psikologis. Namun dari hasil penelitian perilaku konsumen ini terhadap keputusan pembelian produk impor asal Malaysia di Indonesia ini menunjukkan bahwa dari pengaruh lingkunganlah yang paling menentukan konsumen dalam keputusan mereka untuk membeli produk rumah tangga asal Malaysia. Faktor

tersebut terdiri dari Budaya, pribadi, keluarga, dan situasi. Di daerah perbatasan ini adalah hal yang biasa bagi masyarakat disana untuk membeli barang atau produk disana yang didatangkan dari negara atau membeli yang sudah beredar dinegara sendiri. Semua ini cara hidup yang menuntut dan sebagai alternatif dari kepuasan yang meningkat dari waktu ke waktu.

## **PENUTUP**

kesimpulan secara teknisnya, Perbatasan menjadi salah satu isu yang selama ini terus menjadi masalah di Indonesia, termasuk di Kalimantan Barat.

Kawasan perbatasan mempunyai nilai strategis dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional, hal tersebut ditunjukkan oleh karakteristik kegiatan yang mempunyai dampak penting bagi kedaulatan Negara, menjadi faktor pendorong bagi peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya, memiliki keterkaitan yang saling mempengaruhi dengan kegiatan yang dilaksanakan di wilayah lainnya yang berbatasan dengan wilayah maupun antar negara, serta mempunyai dampak terhadap kondisi pertahanan dan keamanan, baik skala regional maupun nasional.

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia. Ada 9 bahan pokok sembako antara lain:

1. Beras dan Sagu.
2. Jagung.
3. Sayur-sayuran dan Buah-buahan.
4. Daging sapi dan Ayam.
5. Susu.
6. Gula Pasir.
7. Garam yang beryodium.
8. Minyak Makan.
9. Minyak Tanah dan Gas Elpiji.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahira, Anne, Sembako-<http://www.anneahira.com/sembako.html>, diakses pada tanggal 21 Februari 2023.
- Ahmadi Abu, Ilmu Sosial Dasar, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm 87.
- Alwisol, Psikologi Kepribadian. (Malang: UMM Press, 2007), hlm 218.
- Armstrong, Kloter (2000), Landasan Teori Pengertian Produk, Diakses Pada Tanggal 21 Februari 2023.
- Chezy WM, Vermila, “ Analisis Kepuasan Konsumen Yang Berbelanja Sembilan Kebutuhan Bahan Pokok (Sembako) Pada Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Pekanbaru.”. Jurnal Agribisnis Vol.17. No 1. Pekanbaru
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1990, hlm 179.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014).
- Faisal, Sanafiah (1999). “Format-format Penelitian Sosial, Dasar dan Aplikasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hanita M. 2006. “ Strategi Pertahanan di Wilayah Perbatasan, Studi di Tiga Wilayah Perbatasan: Papua, Timor dan Kalimantan”. Jurnal Aplikasi Strategik. Vol. 1, 1.
- <https://www.dosensosiologi.com-pengertian-kebutuhan-macam-dan-contohnya>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2023.
- <https://www.merdeka.com-jateng-mengenal-pengertian-masyarakat-dan-fungsinya>, diakses pada tanggal 18 februari 2023.
- Ishak Faroek Awang, Membangun Wilayah Perbatasan Kalimantan Dalam Rangka Memelihara dan mempertahankan Integritas Nasional, Jakarta: Indomedia, 2003.
- Kusmastuti Rahmi, Salahuddin, dan Mayona Lindia Enni, “ Penyusunan Arah Strategi dan Prioritas Pengembangan Perbatasan Antar Negara di Provinsi Kalimantan Barat “. Jurnal Tata Loka, Vol. 13. No 2, 2011.
- Kustini, Nuruni, “ Experintal Marketing, Emotional Branding, and Brand, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan “. Vol.7 hlm 1, 2011, diakses pada tanggal 21 Februari 2023.
- Moleong, (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, Psikologi Keluarga Islam: Berwawasan Gender, Malang, UIN Malang Press, 2008, hlm 37.
- Ni Wayan Rosmalawati, NS. Kasiawati, Kebutuhan Dasar Manusia 1, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, hlm, 4.
- Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018. Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN).
- Rani, Faisyal, “ Strategi Pemerintah Indonesia Dalam meningkatkan Keamanan Wilayah Perbatasan Menurut Presfektif Sosial Pembangunan “. Jurnal Tradisional, Vol 4, No 1, 2012, hlm 3.

Sandy Nur Ikfal, Raharjo, “ Kebijakan Pengelolaan Perbatasan Indonesia: Sebuah Catatan,” dalam <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-nasional/755-kebijakan-pengelolaan-perbatasan-indonesia-sebuah-catatan>, diakses pada tanggal 21 Februari 2023.

Tjiptono, (2002), Pengertian Produk, Diakses pada tanggal 21 Februari 2023.

Torang, Syamsir, “ Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), Bandung : Alfabeta, 2014, 86.

Undang-Undang No. 43 Tahun 2008. Tentang Pengertian Wilayah Perbatasan.

Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 1992 Tentang Penataan Ruang, Pasal 10, Ayat 3.